

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Transportasi merupakan bagian yang tidak bisa dilepaskan dalam sistem hidup dan penting dalam hal mobilitas antar tempat tujuan yang diinginkan. Transportasi mempunyai peranan penting sebagai perpindahan barang maupun manusia dengan lokasi yang berjauhan dan sebagai tolak ukur dalam interaksi keruangan antar wilayah (Razi, 2014). Sistem transportasi di suatu negara mencerminkan tingkat kemajuan negara tersebut dan menunjang proses perkembangan suatu wilayah terhadap kegiatan di sektor lain (Silondae, 2016). Menurut Peraturan Pemerintah No 37 tahun 2017 Peraturan Pemerintah No 37 tahun 2017 Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang selanjutnya disingkat KLLAJ adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Tingginya angka kecelakaan harus diupayakan untuk tidak bertambah lagi dengan upaya yang diarahkan ke penanggulangan lalu lintas dan angkutan jalan secara komprehensif yang mencakup upaya pembinaan, pencegahan, pengaturan, dan penegakan hukum (Apriyanto, Fikri and Azhar, 2021). Dari pengertian tersebut diketahui bahwa faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas secara garis besar ada 3, yaitu : faktor manusia, faktor kendaraan, dan faktor jalannya.

Keselamatan sangat erat hubungannya dengan kecelakaan dan salah satu hal yang sedang berusaha ditingkatkan terutama di Indonesia. Dalam rangka mengendalikan dan mengurangi tingkat fatalitas korban kecelakaan lalu lintas jalan secara global, Majelis Umum PBB menyampaikan terkait resolusi PBB Nomor 74/299 tentang *Improving Global Road Safety* melalui program *Declaration of Actions for Road Safety 2021-2030* (DoA). Majelis Umum PBB mengadopsi resolusi A/RES/74/299 "Meningkatkan Keselamatan Jalan Global" mencanangkan Dekade Aksi Keselamatan Jalan 2021 – 2023 dengan target mencegah setidaknya 50% kematian di jalan raya dan cedera pada tahun 2030 (Senoadi Bayu Nugroho, 2018). Menanggapi resolusi Majelis Umum PBB terkait *Declaration of Actions for*

Road Safety (DoA) Pemerintah Indonesia menyusun program Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 1 Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah dokumen perencanaan keselamatan pemerintah untuk periode 20 tahun. Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (RUNK LLAJ) merupakan acuan bagi kementerian/lembaga, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota dalam mensinergikan penyusunan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan. Dalam pelaksanaan RUNK LLAJ ini juga terdapat program nasional keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan yang terdiri dari 5 (lima) pilar sebagaimana Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2022 yang terdiri dari sistem yang berkeselamatan, jalan yang berkeselamatan, kendaraan yang berkeselamatan, perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan dan penanganan korban pasca kecelakaan. Kemudian untuk mendukung kesuksesan kegiatan atau program – program dan penguatan koordinasi antar pemangku kepentingan di bidang keselamatan jalan, Pemerintah mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2013 tentang Program Dekade Aksi Keselamatan Jalan dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 13 Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 maka perlu adanya penetapan Peraturan Pemerintah tentang Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang bertugas melakukan koordinasi antar instansi penyelenggara yang memerlukan keterpaduan dalam merencanakan dan menyelesaikan masalah Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Menurut Dokumen RUNK tahun 2011 – 2035 mengenai bagaimana penyelenggaraan kegiatan atau program – program RUNK di wilayah kabupaten/kota di Indonesia beserta penilaiannya pemerintah membagi tugas, fungsi dan kewenangan masing – masing Pilar Keselamatan, yaitu :

- a. Pilar I yaitu sistem berkeselamatan dikoordinasikan oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan
- b. Pilar II yaitu jalan yang berkeselamatan dikoordinasikan oleh Menteri Pekerjaan Umum

- c. Pilar III yaitu kendaraan yang berkeselamatan dikoordinasikan oleh Menteri Perhubungan
- d. Pilar IV yaitu perilaku pengguna jalan dikoordinasikan oleh Kepala Kepolisian negara Republik Indonesia
- e. Pilar V yaitu penanganan pra dan pasca kecelakaan dikoordinasikan oleh Menteri Kesehatan.

Magang merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus mengenai kegiatan industry maupun dunia kerja (Putra, 2022) . Program kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada para taruna dan taruni untuk memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya, dan diharapkan setelah lulus taruna/taruni dapat terjun langsung ke dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan kewajiban dari pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan karena merupakan pendidikan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata. Pelaksanaan kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, yang diharapkan dapat mengenal lebih jauh mengenai dunia kerja. Dalam jangka panjang, melalui aktivitas ini diharapkan para taruna/taruni juga dapat merintis bagi kepentingan aktivitas penelitian tugas akhir serta sarana untuk merintis jaringan ke dunia kerja.

Hasil penelitian dalam pelaksanaan magang ini dapat menggambarkan kondisi lalu lintas yang dilihat dari aspek keselamatan dan dapat dijadikan pedoman bagi daerah terkait perencanaan perbaikan dan pembangunan dalam bidang keselamatan transportasi jalan. Selain untuk mengetahui Kinerja Penyelenggaraan Keselamatan Jalan di Kota Mojokerto, magang ini juga bertujuan untuk menganalisis angkutan umum, mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan dan memberikan rekomendasi yang tepat untuk penanganan lokasi tersebut serta inovasi yang diperlukan oleh dinas perhubungan tempat lokasi magang.

## **I.2. Ruang Lingkup**

Penyusunan laporan magang ini memuat tentang gambaran – gambaran umum profil keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan di Kota Mojokerto yang

dilihat pada upaya dan rencana strategi beberapa instansi terkait 5 Pilar RUNK Transportasi Jalan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Ruang lingkup terdiri dari :

1. Kegiatan magang berada di Dinas Perhubungan Kota Mojokerto
2. Penilaian kinerja RUNK wilayah Kota Mojokerto yaitu meliputi :
  - a. Indeks fatalitas per 100.000 penduduk
  - b. Indeks fatalitas per 10.000 kendaraan
  - c. Sasaran, indikator, dan pengukuran kinerja RUNK wilayah masing-masing pilar yaitu :
    - Pilar 1 Sistem Yang Berkeselamatan
    - Pilar 2 Jalan Yang Berkeselamatan
    - Pilar 3 Kendaraan Yang Berkeselamatan
    - Pilar 4 Pengguna Jalan Yang Berkeselamatan
    - Pilar 5 Penanganan Korban Kecelakaan
3. Rekayasa sistem keselamatan jalan Kota Mojokerto yang didalamnya terdapat :
  - a. Gambaran umum lokasi studi
  - b. Pembagian zona
  - c. Kinerja jaringan jalan dan persimpangan
  - d. Daerah rawan kecelakaan
  - e. Inspeksi keselamatan jalan
4. Profil angkutan umum Kota Mojokerto yang didalamnya terdapat :
  - a. Inventarisasi angkutan umum yang terdiri dari jaringan trayek, data angkutan umum, dan gambaran perusahaan angkutan umum.
  - b. Pelayanan angkutan umum
  - c. Inovasi di bidang perhubungan yang didalamnya meliputi :
    - Identifikasi penerapan teknologi di lokasi magang
    - Identifikasi kebutuhan di lokasi magang
    - Inovasi taruna

### **I.3. Tujuan**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan magang 1 di Dishub Kota Mojokerto adalah:

1. Mengetahui Kinerja Penyelenggaraan Keselamatan Jalan di Kota Mojokerto berdasarkan Perpres No. 1 Tahun 2022 pedoman Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK)
2. Mengidentifikasi dan pemeringkatan Daerah Rawan Kecelakaan yang ada di Kota Mojokerto
3. Memberikan usulan penanganan Daerah Rawan Kecelakaan yang ada di Kota Mojokerto
4. Mengetahui kinerja simpang sesuai dengan dengan pembagian zona
5. Mengetahui keadaan dan pelayanan angkutan di Kota Mojokerto
6. Mengidentifikasi inovasi yang diperlukan oleh Dinas Perhubungan Kota Mojokerto

#### **I.4. Manfaat**

Hasil dari kegiatan Magang Taruna/i program studi Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ) tahun 2023 ini adalah sebuah Laporan Magang 1 di Dinas Perhubungan Kota Mojokerto yang bermanfaat antara lain:

1. Bagi taruna, kegiatan Magang ini berguna untuk yaitu antara lain :
  - a. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja
  - b. Menjalin kerja sama dengan berbagai instansi/lembaga dalam rangka meningkatkan *graduate employability*
  - c. Melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan
  - d. Menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan tentang penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan, pelayanan angkutan umum, penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah kota
  - e. Dapat mengidentifikasi inovasi yang diperlukan untuk meningkatkan keselamatan dan keamanan bidang transportasi.
2. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Hasil dari PKP ini dapat bermanfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan untuk hasil kegiatan Magang ini dapat menjadi salah satu tolak ukur guna meningkatkan system pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dan menjalin

kerjasama dengan Pemerintah Kota Mojokerto tentang lulusan dari Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) untuk bekerja.

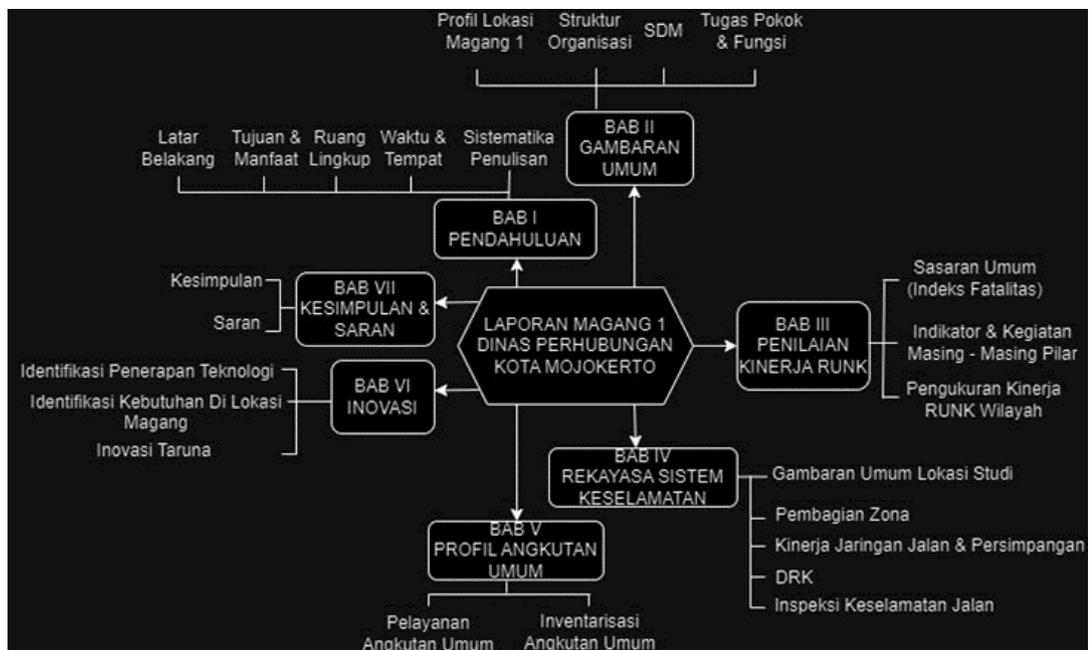
3. Bagi Dinas Perhubungan Kota Mojokerto dan instansi terkait lainnya manfaat dari hasil kegiatan magang ini adalah menjadi bahan masukan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan keselamatan transportasi jalan serta sebagai bahan pertimbangan dalam menangani kecelakaan lalu lintas yang dapat dilakukan untuk meningkatkan angka keselamatan lalu lintas.

### I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang I di Dinas Perhubungan Kota Mojokerto disesuaikan dengan kalender akademik Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dan telah memenuhi persyaratan dalam peraturan akademik. Magang I dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dimulai dari tanggal 4 September 2023 sampai dengan 4 Desember 2023. Dengan lokasi magang di Dinas Perhubungan Kota Mojokerto.

### I.6. Sistematika Penulisan

#### I.6.1. Bagan Alir



**Gambar I.1.** Bagan Alir Kegiatan Magang 1  
(Sumber : Olahan Data Tim Magang Kota Mojokerto)

### I.6.2. Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dipakai untuk menghimpun data dalam sebuah penelitian. Dalam penyusunan laporan hasil praktik kerja profesi, diperlukan langkah-langkah yang teratur dan terstruktur dalam mengumpulkan data agar mendapat hasil yang diinginkan. Data yang digunakan adalah data utama dan data pelengkap yang disusun berdasarkan tujuan pengumpulan data agar dapat digunakan dalam penelitian. Setelah data utama dan data pelengkap terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan data dengan analisis deskriptif. Berikut ini merupakan data yang dijadikan sebuah Laporan Magang 1 Dinas Perhubungan Kota Mojokerto:

#### a. Gambaran Umum Lokasi Magang 1

Pengumpulan yang dilakukan untuk memenuhi data terkait gambaran umum lokasi Magang 1 Dinas Perhubungan Kota Mojokerto yaitu dengan permohonan kepada bagian umum dan kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Mojokerto selaku pemegang data ataupun letak arsip data berada. Data yang diperoleh yaitu terkait data bagan struktur organisasi kepengurusan, Sumber Daya Manusia yang merupakan staff dan pegawai, serta tugas pokok fungsi setiap bagian dari Dinas Perhubungan Kota Mojokerto. Selain melalui bagian umum dan kepegawaian pengumpulan data juga diperoleh melalui laman resmi Dinas Perhubungan Kota Mojokerto untuk mengetahui mengenai profil, gambaran, dan visi misi Dinas Perhubungan Kota Mojokerto. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan pendekatan analisis deskriptif dan disusun menjadi sebuah laporan.

#### b. Penilaian Kinerja RUNK

Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) merupakan amanat Pasal 203 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009, sebagai wujud tanggung jawab Pemerintah dalam menjamin keselamatan lalu lintas. Penyusunan RUNK sejatinya guna memberikan acuan bagi para pemangku kebijakan dalam merencanakan dan melaksanakan penanganan keselamatan jalan secara terkoordinir.

RUNK juga menjabarkan langkah-langkah penanganan keselamatan sehingga setiap daerah mampu melaksanakannya. Demi menjamin keberlangsungan RUNK juga memiliki sistematika diantaranya visi, misi, arah, target, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan.

Pendekatan RUNK dilakukan dengan 5 (lima) pilar keselamatan jalan yaitu sistem yang berkeselamatan, jalan yang berkeselamatan, kendaraan yang berkeselamatan, perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan, dan penanganan korban pasca kecelakaan. RUNK mengakomodasi *human error* dan kerentanan tubuh manusia yang diarahakan untuk memastikan bahwa kecelakaan lalu lintas jalan tidak mengakibatkan korban jiwa dan luka berat. Dalam perkembangannya RUNK Jalan yang dirancang guna mengatasi permasalahan keselamatan jalan selama 25 tahun yaitu tahun 2011 – 2035 disempurnakan dengan turunnya Perpres No. 1 Tahun 2022 tentang RUNK LLAJ.

Pengumpulan data diperoleh dengan pengajuan permohonan permintaan data kepada instansi-instansi terkait diantaranya Bappeda Kota Mojokerto, DPU Kota Mojokerto, Dishub Kota Mojokerto, Satlantas Polrestabes Mojokerto. Data sekunder yang diperoleh juga diolah dan disusun menjadi laporan dengan menerapkan analisis deskriptif sehingga tiap pilar RUNK dapat dijabarkan secara komprehensif.

#### c. Rekayasa Sistem Keselamatan Jalan

Penyajian data rekayasa sistem keselamatan jalan di Kota Mojokerto berisi mengenai gambaran umum lokasi studi yang diambil oleh peneliti dengan alasan pemilihannya. Kemudian pembagian zona untuk memudahkan dalam memetakan mobilitas yang terjadi. Selain itu data kinerja ruas jalan maupun simpang, daerah rawan kecelakaan, dan inspeksi keselamatan jalan juga dimuat dalam penyusunan rekayasa sistem keselamatan jalan.

#### d. Profil Angkutan Umum

Penyajian data profil angkutan umum disajikan dengan metode analisis deskriptif dengan poin yang dimuat diantaranya profil perusahaan angkutan umum, jaringan trayek angkutan umum di Kota Mojokerto, keterangan terkait angkutan umum, dan pelayanan angkutan umum. Data diperoleh dengan permohonan data kepada bidang angkutan di Dinas Perhubungan Kota Mojokerto dan wawancara dengan pemilik perusahaan angkutan umum.

#### e. Inovasi Bidang Transportasi

Selain menyajikan data yang dibuat oleh instansi pemangku kebijakan Laporan Magang 1 ini juga memuat pengembangan ide dari peneliti dengan sebelumnya mengidentifikasi teknologi transportasi yang sudah ada di Kota Mojokerto dan kebutuhan terkait transportasi di Kota Mojokerto untuk kemudian memunculkan inovasi yang menjadi terobosan bagi transportasi di Kota Mojokerto. Penyajian data dilakukan dengan analisis deskriptif dengan penjabaran yang menjelaskan gambaran inovasi.

A. Pengumpulan dan Analisis Data

1. Timeline Kegiatan Magang

**Tabel I. 1** Timeline kegiatan magang di Dinas Perhubungan Kota Mojokerto

No	KEGIATAN	BULAN											
		SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	ORIENTASI DISHUB	■											
2	PENGAJUAN DAN PENYEBARAN SURAT		■										
3	PENGAMBILAN DATA SEKUNDER DARI INSTANSI TERKAIT			■	■								
4	PENYUSUNAN BAB I DAN BAB II				■								
5	KUNJUNGAN DOSEN 1					■							
6	PENGAMBILAN DATA DI DISHUB			■	■	■							
7	PENGAMBILAN DATA DI BAPPEDA			■	■	■							
8	PENGAMBILAN DATA DI POLRES			■	■	■							
9	PENGAMBILAN DATA DI PUPR			■	■	■							
10	PENGAMBILAN DATA DI DINKES			■	■	■							
11	ANALISIS DAN PENGOLAHAN DATA DARI INSTANSI TERAKIT						■	■					
12	PENYUSUNAN BAB III						■	■					
13	PENGAMBILAN DATA PRIMER					■	■	■	■	■			
14	PENGOLAHAN DATA PRIMER							■	■	■	■	■	
15	PENYUSUNAN BAB IV - VII							■	■	■	■	■	
16	KUNJUNGAN DOSEN 2 DAN SEMINAR LAPORAN UMUM												■

2. Rencana Jadwal Kegiatan Magang 1  
**September**

Hari /Tanggal	Waktu	Kegiatan	Paraf Bimbingan
<b>MINGGU KE 1</b>			
Senin, 4 September 2023	08.0 - 15.20	1. Memperkenalkan diri dan menyampaikan surat pengantar dari PKTJ untuk melaksanakan magang. 2. Menyampaikan maksud dan tujuan magang.	
Selasa, 5 September 2023	08.00 - 15.20	1. Revisi paparan presentasi magang 1 2. Mengikuti operasional ASG saat penjemputan pulang sekolah	
Rabu, 6 September 2023	08.00 - 15.20	Mengikuti persiapan penjemputan obor Poprov ke – VIII di Balai Kota Mojokerto.	
Kamis, 7 September 2023	08.00 - 15.20	Mengikuti pemberangkatan obor Poprov ke – VIII menuju Kota Surabaya di Balai Kota Mojokerto.	
Jum'at, 8 September 2023	08.00 - 11.00	Pengajuan pembuatan surat tembusan untuk POLRES, PUPR, Dinas Kesehatan, BAPPEDA, dan Dinas Perhubungan.	
<b>MINGGU KE 2</b>			

Senin, 11 September 2023	08.00 - 15.20	Serah terima penerimaan Magang taruna/i PKTJ Tegal dari Kampus ke pihak Dinas Perhubungan Kota Mojokerto.	
Selasa, 12 September 2023	08.00 - 15.20	Pengajuan surat permohonan data kepada Sekretariat dishub untuk pihak Polres, PUPR, Dinas Kesehatan, BAPPEDA, dan Dinas Perhubungan.	
Rabu, 13 September 2023	08.00 - 15.20	Pembagian dan penyusunan bab 1 laporan magang 1.	
Kamis, 14 September 2023	08.00 - 15.20	Mengikuti acara uji emisi gratis dalam rangka Program Langit Biru Kota Mojokerto	
Jumat, 15 September 2023	08.00 - 11.00	Pengajuan dan pengumpulan data terkait pilar – pilar RUNK di Polres Mojokerto Kota.	
<b>MINGGU KE 3</b>			
Senin, 18 September 2023	08.00 – 15.20	Pengajuan dan pengumpulan data terkait pilar – pilar RUNK di PUPR Kota Mojokerto.	
Selasa, 19 September 2023	08.00 – 15.20	Pengajuan dan pengumpulan data terkait pilar – pilar RUNK di Dinas Kesehatan Mojokerto Kota.	

Rabu, 20 September 2023	08.00 - 15.20	Pengajuan dan pengumpulan data terkait pilar – pilar RUNK di BAPPEDA LITBANG Kota Mojokerto.	
Kamis, 21 September 2023	08.00 - 15.20	Melakukan survey di Terminal Kertajaya untuk keperluan data WTN.	
Jum'at, 22 September 2023	08.00 - 11.00	Melakukan pengajuan dan pengambilan data di BPS Kota Mojokerto.	
<b>MINGGU KE 4</b>			
Senin, 25 September 2023	08.00 - 15.20	Melakukan pengambilan data di kantor Laka Lintas.	
Selasa, 26 September 2023	08.00 - 15.20	Melakukan survey inventarisasi ruas jalan dalam Kawasan CBD.	
Rabu, 27 September 2023	08.00 - 15.20	Mulai melakukan penyusunan laporan bab 2.	
Kamis, 28 September 2023	06.00 - 14.00	Mengikuti acara perayaan Hari Perhubungan Nasional.	
Jum'at, 29 September 2023	08.00 - 11.00	Melakukan wawancara di Dinas Kesehatan Kota Mojokerto.	

## Bulan Oktober

Hari /Tanggal	Waktu	Uraian	Paraf Bimbingan
<b>MINGGU KE 1</b>			
Senin, 2 Oktober 2023	08.00 - 15.20	Melakukan wawancara di BPS Kota Mojokerto.	
Selasa, 3 Oktober 2023	08.00 - 15.20	Pengecekan progres data yang sudah diambil selama satu bulan magang di Dishub Kota Mojokerto dan bimbingan laporan Bab I sampai Bab III.	
Rabu, 4 Oktober 2023	08.00 - 15.20	Melakukan wawancara di Samsat Kota Mojokerto.	
Kamis, 5 Oktober 2023	08.00 - 15.20	Melakukan survey dinamis dan statis angkutan sekaligus penyebaran kuisisioner survey tingkat kepuasan pelanggan.	
Jum'at, 6 Oktober 2023	08.00 - 11.00	Melakukan wawancara di Dinas Perhubungan Kota Mojokerto khususnya Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Mojokerto.	
<b>MINGGU KE 2</b>			
Senin, 9 Oktober 2023	08.00 - 15.20	Menentukan Daerah Rawan Kecelakaan dari data yang didapat dari POLRES	
Selasa, 10 Oktober 2023	08.00 - 15.20	Menyelesaikan penyusunan bab 3	

Rabu, 11 Oktober 2023	08.00 - 15.20	Perumusan inovasi	
Kamis, 12 Oktober 2023	08.00 - 15.20	Menentukan & mengajukan permintaan data yang diperlukan untuk pembuatan inovasi.	
Jum'at, 13 Oktober 2023	08.00 - 11.00	Mengolah data mengenai tingkat pelayanan angkutan menggunakan metode IPA.	
<b>MINGGU KE 3</b>			
Senin, 16 Oktober 2023	08.00 - 15.20	Menganalisis kinerja jalan dan persimpangan.	
Selasa, 17 Oktober 2023	08.00 - 15.20	Menganalisis daerah rawan kecelakaan yang sudah ditentukan.	
Rabu, 18 Oktober 2023	08.00 - 15.20	1. Survei Traffic Counting & Kecepatan di lokasi rawan kecelakaan. 2. Survei inventarisasi di lokasi rawan kecelakaan. 3. Survei Kecepatan Kendaraan.	
Kamis, 19 Oktober 2023	08.00 - 15.20	1. Survei Traffic Counting dan Kecepatan di lokasi rawan kecelakaan. 2. Survei inventarisasi di lokasi rawan kecelakaan. 3. Survei Kecepatan Kendaraan.	

Jum'at, 20 Oktober 2023	08.00 - 11.00	Melakukan data survey pengolahan.	
<b>MINGGU KE 4</b>			
Senin, 23 Oktober 2023	08.00 - 15.20	Pengelolaan hasil survei.	
Selasa, 24 Oktober 2023	08.00 - 15.20	Pengelolaan hasil survei.	
Rabu, 25 Oktober 2023	08.00 - 15.20	Pengelolaan hasil survei.	
Kamis, 26 Oktober 2023	08.00 - 15.20	Memberikan Penanganan DRK dari hasil data Yang diperoleh.	
Jum'at, 26 Oktober 2023	08.00 - 11.00	Menyelesaikan bab 4.	

### Bulan November

Hari /Tanggal	Waktu	Uraian	Paraf Bimbingan
<b>MINGGU KE 1</b>			
Senin, 30 Oktober 2023	08.00 – 15.20	Mengecek dan menyelesaikan kekurangan data laporan.	
Selasa, 31 Oktober 2023	08.00 – 15.20	Mengecek dan menyelesaikan kekurangan data laporan.	
Rabu, 1 November 2023	08.00 – 15.20	Melanjutkan inovasi.	
Kamis, 2 November 2023	08.00 – 15.20	Melanjutkan inovasi.	

Jum'at, 3 November 2023	08.00 – 15.20	Melanjutkan inovasi.	
<b>MINGGU KE 2</b>			
Senin, 6 November 2023	08.00 – 15.20	Menyelesaikan Bab IV.	
Selasa, 7 November 2023	08.00 – 15.20	Menyelesaikan Bab V.	
Rabu, 8 November 2023	08.00 – 15.20	Menyelesaikan Bab V.	
Kamis, 9 November 2023	08.00 – 15.20	Menyelesaikan Bab V.	
Jum'at, 10 November 2023	08.00 – 11.00	Menyelesaikan Bab V.	
<b>MINGGU KE 3</b>			
Senin, 13 November 2023	08.00 – 15.20	Melanjutkan Pengolahan data.	
Selasa, 14 November 2023	08.00 – 15.20	Melanjutkan Pengolahan data.	
Rabu, 15 November 2023	08.00 – 15.20	Melakukan revisi perbaikan laporan magang.	
Kamis, 16 November 2023	08.00 – 15.20	Menyelesaikan pembuatan inovasi.	
Jum'at, 17 November 2023	08.00 – 11.00	Melakukan trial & error inovasi yang telah dibuat.	
<b>MINGGU KE 4</b>			

Senin, 20 November 2023	08.00 – 15.20	Bimbingan dengan Dosen pembimbing lapangan sebelum seminar laporan magang 1.	
Selasa, 21 November 2023	08.00 – 15.20	Bimbingan dengan Dosen pembimbing sebelum seminar laporan magang 1.	
Rabu, 22 November 2023	08.00 – 15.20	Menyelesaikan hasil laporan magang 1	
Kamis, 23 November 2023	08.00 – 15.20	Menyelesaikan hasil laporan magang 1	
Jumat, 24 November 2023	08.00 - selesai	Seminar Laporan Magang 1.	